

SOSIALISASI CARA DAN TIPS MENGERJAKAN SOAL TOEFL PADA PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI UNIVERSITAS FORT DE KOCK BUKITTINGGI

Meladina¹, Hendra Putra², Syintia Wulan Sari³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Fort De Kock Bukittinggi

E-mail: meladina@fdk.ac.id

Info Artikel

Masuk: 23 September 2020

Review: 23 September 2020

Diterima: 22 Oktober 2020

Keyword: Socialization,
TOFL Test

Kata kunci: Sosialisasi, Tes
TOEFL

Abstract

One of the way to assess someone ability who uses English as a foreign language is through TOEFL (Test of English as a Foreign Language) test. The score of TOEFL may indicate how far someone understand about English. Because of that, most of education institutions require good TOEFL score to enroll the new students and the others institution also ask for TOEFL score to hire the new employee. The purpose of this activity was to help the students to know more about TOEFL test and how to solve the questions in that test. This activity was conducted on September, 9th 2020 in Diploma III of Physiotherapy. The students were given some explanation about the TOEFL test, they were asked to give the questions and some examples of the questions that usually found in the TOEFL test were provided. In the last activity, the students had time to do the TOEFL test by their own to practice what they have already learned before. This activity is expected to help the students to solve the questions in TOEFL test in order to get the best score. This TOEFL score may help them to continue their education and also to get the job in the future.

Abstrak

Salah satu cara untuk menguji kemampuan penutur bahasa Inggris yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa asing adalah tes TOEFL. Skor tes TOEFL yang didapatkan dapat melihat seberapa jauh pemahaman seseorang dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, hampir semua institusi pendidikan mensyaratkan skor TOEFL sebagai syarat wajib untuk masuk ke institusi tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu mahasiswa dalam mengenal tes TOEFL secara mendalam dan mengetahui cara atau strategi yang tepat dalam menjawab soal-soal tes TOEFL tersebut. Kegiatan ini dilakukan di program studi Diploma III Fisioterapi pada tanggal 9 September 2020. Mahasiswa diberikan penjelasan yang mendalam tentang tes TOEFL, kemudian mereka diberi waktu untuk bertanya terkait materi yang disampaikan. Setelah itu, mahasiswa diberikan contoh soal yang sering muncul pada tes TOEFL dan terakhir mereka diminta untuk mengerjakan tes TOEFL secara keseluruhan dengan mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. Aktivitas ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan skor TOEFL yang bagus. Selanjutnya, skor ini dapat dimanfaatkan agar mereka dapat melanjutkan pendidikan dan mendapatkan pekerjaan yang bagus di masa yang akan datang.

1. Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang di pakai hampir di seluruh negara di belahan dunia. Posisi bahasa Inggris dalam berbagai negara itu beragam. Ada negara yang menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama, bahasa kedua dan ada juga yang menempatkan bahasa Inggris sebagai bahasa Asing. Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa asing. Artinya, bahasa Inggris hanya digunakan pada konteks tertentu di masyarakat contohnya dalam kelas yang sedang mempelajari bahasa Inggris, tempat-tempat yang mayoritasnya menggunakan bahasa Inggris dan lain sebagainya. Dengan kata lain, penggunaan bahasa Inggris di Indonesia sangat terbatas.

Selanjutnya, untuk menguji kemampuan penurur bahasa Inggris yang memposisikan bahasa Inggris sebagai bahasa asing dapat digunakan tes TOEFL. TOEFL (Test of English as Foreign Language) adalah salah satu tes yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan bahasa Inggris seseorang. Ada tiga bagian dalam tes TOEFL. Pertama *listening* (mendengar) terdiri dari 50 soal. Pada bagian ini akan menguji sebarap kemampuan seseorang dalam mendapatkan informasi dari percakapan berbahasa Inggris. Kedua, *structure and written expression* (tata bahasa dan stuktur penulisan). Bagian ini digunkakan untuk menguji pemahaman tata bahasa dalam bahsa Inggris yang terdiri dari 40 soal. Terakhir, *reading* (membaca) yang terdiri dari 50 soal, Bagian ini terdiri dari beberapa bacaan yang ikuti dengan beberapa pertanyaan terkait dengan bacaan yang disajikan. Dengan demikian waktu yang disediakan untuk tes TOEFL adalah 140 menit.

Tes TOEFL merupakan salah satu syarat untuk dapat melanjutkan pendidikan, mendapatkan beasiswa dan pekerjaan. Banyak universitas dan perusahaan meminta para pelamarnya untuk menyertakan sertifikat TOEFL untuk mengetahui kemampuan calon peserta didik atau karyawannya dalam berbahasa Inggris. Oleh karena itu, pengenalan dan cara menjawab tes TOEFL sangat diperlukan oleh mahasiswa tingkat akhir di sebuah universitas agar mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan bisa mendapatkan pekerjaan yang layak.

Universitas Fort De Kock Bukittinggi memiliki misi mencetak lulusan yang memiliki wawasan global. Artinya, para lulusannya dituntut untuk memiliki wawasan yang luas dan menguasai salah satu bahasa yang digunakan secara internasional. Oleh

sebab itu, Universitas Fort De Kock berupaya untuk menggali kemampuan mahasiswanya untuk mampu menggunakan atau berkomunikasi dengan bahasa Internasional yaitu Bahasa Inggris. Salah satu cara untuk mendukung visi dari Universitas Fort De Kock tersebut, maka pengabdian masyarakat yang tentang pelatihan tentang cara mengerjakan tes TOEFL yang efektif sangat perlu dilakukan agar mahasiswa yang akan tamat dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan bisa mendapatkan pekerjaan yang baik.

2. Permasalahan

Berdasarkan fenomena yang dihadapi oleh mahasiswa yang ada, baik dari wawancara dan pengamatan, terdapat beberapa permasalahan, diantaranya:

- a. Rendahnya kemampuan bahasa Inggris mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir.
- b. Rendahnya skor TOEFL mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir
- c. Pentingnya tes TOEFL untuk mahasiswa tingkat akhir untuk melanjutkan pendidikan dan memperoleh pekerjaan.

3. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan dari mahasiswa, maka metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pemaparan materi tentang Tes TOEFL. Hal ini terdiri dari apa itu TOEFL, manfaat tes TOEFL, komponen serta strategi dalam mengerjakan tes TOEFL
- b. Melakukan tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan.
- c. Memberikan contoh soal yang biasa muncul pada tes TOEFL. Masing-masing bagian diberikan 10 contoh soal yang relevan,
- d. Membahas contoh soal yang diberikan bersama-sama.
- e. Mengerjakan tes TOEFL dan memberikan sertifikat yang terdapat skor yang didapat oleh mahasiswa.

4. Hasil dan Pembahasan

Dari rangkain kegiatan diatas, maka hasil tes TOEFL mahasiswa program studi Fisioterapi dapat digambarkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1:
Hasil Skor Tes TOEFL Mahasiswa Program Studi Diploma III Fisioterapi

No	Nama	Listening	Structure and Written Expression	Reading	Total
1	Ramadanil Arifin	36	41	39	387
2	Ifnatul Marpen	39	42	39	400
3	Dwi Rahmah K.	39	41	43	410
4	Laurena Oktinas	37	42	31	367
5	Fadilla Tunisia	39	31	31	337
6	Ihsan Hotman S.	36	38	30	377
7	Nindi Novita S.	37	37	31	350
8	Muhammad Daniel	40	39	31	367
9	Tuti Sulastri	39	31	31	357
10	Yoniwarman	40	31	31	340
11	Nellyana	37	46	31	360
12	Syafira Vironika	40	31	31	340
13	Srifauzana Oktifa	36	38	34	360
14	Intan Azahra	37	38	31	353
15	Ira Rahmi Fitri	32	39	39	367
16	Tiara Melani	40	42	37	397
17	Yuni Sandra R.	40	41	41	407
18	Melia Suspariana	39	38	41	394
19	Suzyylaini Sanfitri	37	31	37	350
20	Adinda Cindy A.	36	38	33	357
21	Qolbina Fitri SY	36	43	39	394
22	Heru Pradinata	36	42	31	364
23	Rifsa Mustika	39	31	33	344
24	Aldina Affitriyanti	37	44	42	410
25	Eghi Malvino	40	31	37	360
26	Anggi Sakinah L.	31	31	38	334
27	Arion Dwi Farma	44	42	42	427
28	Jedriani Kusuma	37	43	36	387
29	Farhan Qalbi	39	31	31	337

30	Dody Pratama H.	42	31	45	397
31	Sri Rezeki	39	31	36	354
32	Muhammad Wahyu	32	38	33	344
33	Jeffri Rahmadhani	36	41	38	384
34	Nurul Rahmadhani	42	38	37	390
35	Febri Masta Aldo	40	31	37	360
36	Annisa Rani L.P	36	44	34	380

Berdasarkan tabel diatas, dapat digambarkan bahwa 13.9% mahasiswa sudah mendapatkan skor yang bagus diatas 400. Kemudian, 66,7% dari mereka mendapatkan skor diantara 350-399 dan 19.45 dari mahasiswa mendapatkan skor dibawah 350. Rata-rata skor yang didapatkan oleh mahasiswa adalah 370. Selanjutnya, dari tabel diatas juga didapatkan bahwa diantara tiga bagian yang diuji dalam tes TOEFL, sebagian besar mahasiswa memiliki banyak masalah dalam bagian ketiga (reading section) dengan rata-rata skor 35,5 dan diikuti oleh *structure and written expression* dan *listening* dengan rata-rata 37,4 dan 37.8.

Dari hasil diatas dapat dianalisa bahwa tes TOEFL masih merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir khususnya dalam membaca (*reading section*). Hal ini juga ditemukan dalam penelitian Asrida dan Fitrawati (2019), sebagian besar mahasiswa banyak menemukan permasalahan dalam menyelesaikan soal-soal dalam tes TOEFL walaupun mereka sudah bertahun-tahun mempelajari bahasa Inggris. Salah satu masalah yang paling banyak ditemui adalah pada bagian ketiga (reading section). Sebagian besar mahasiswa menemukan masalah dalam menentukan ide pokok dari sebuah paragraph dan informasi rinci yang terdapat dalam paragraf yang mereka baca. Singkatnya, salah satu penyebab rendahnya skor tes TOEFL mahasiswa adalah karena mereka masih kurang memahami ide pokok dari sebuah paragraph dan informasi rinci yang terdapat dalam paragraph.

Selanjutnya, Syakur dkk (2020) berpendapat bahwa apabila mahasiswa bisa menyelesaikan tes TOEFL dengan baik, artinya, mereka memiliki soft skill yang baik pula. Soft skill merupakan keterampilan untuk mengidentifikasi, menganalisa dan memecahkan masalah dengan kreatif dan berfikir logis sehingga mereka dapat

mengambil keputusan dengan baik, Artinya, apabila mahasiswa yang mengalami banyak kesulitan dalam memecahkan soal-soal yang ada di dalam tes TOEFL, maka mereka perlu meningkatkan soft skill mereka terutama dalam cara mengidentifikasi dan menganalisa soal yang diberikan.

Selanjutnya, penelitian tentang TOEFL juga dilakukan oleh Samad dkk (2017). Dalam penelitian ini didapatkan bahwa bagian yang paling sulit bagi mahasiswa adalah membaca (reading section). Dalam membaca, sebagian besar mahasiswa (26%) mengalami kesulitan dalam merepon pertanyaan yang tersirat dalam paragraf. Artinya, apabila diberikan sebuah paragraph, mereka kurang mampu menentukan makna yang terkandung dari setiap kalimat dalam paragraph tersebut. Kemudian 14% dari mereka sulit mengidentifikasi dan menjawab pertanyaan mengenai informasi detail yang disajikan di dalam bacaan. Selanjutnya, 12% dari mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan makna kata atau sinonim sesuai dengan konteks bacaan.

5. Kesimpulan

Dari kegiatan diatas tentang sosialisasi cara dan tips mengerjakan tes TOEFL di program studi Diploma III Fisioterapi Universitas Fort De Kock Bukittinggi dapat diambil kesimpulan bahwa: Sosialisasi ini memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa tingkat akhir Fisioterapi. Pertama, mereka mendapatkan materi yang mendalam tentang tes TOEFL.

Kedua, mereka mendapatkan sertifikat yang dapat mereka lampirkan untuk SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) yang bisa mereka gunakan untuk melanjutkan pendidikan dan melamar pekerjaan. Dari kegiatan ini didapatkan bahwa sebagian besar (66,7%) mahasiswa mendapatkan skor diantara 350-399. Bagian yang paling sulit yang dihadapi oleh mahasiswa adalah bagian ketiga (reading section) dengan rata-rata nilai 35,5.

Hal ini sebabkan karena mereka sulit untuk menemukan ide pokok, informasi rinci dan makna yang tersirat di dalam bacaan yang diberikan. Sosialisasi seperti ini seharusnya bisa sering dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kemampuan bahasa Inggris khususnya dalam menghadapi tes TOEFL. Tes TOEFL

merupakan tes yang penting untuk melanjutkan pendidikan dan mendapatkan pekerjaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ang-Zie, Kent. 2002. Master of Grammar. Pt Magenta Media: Jawa Barat

Asrida, Risa dan Fitrawati. 2019. The Difficulties of English Department Students at Universitas Negeri Padang in Answering Reading Section of TOEFL. Journal of English Language Teaching. Volume 4 No. 1

Rogers, Bruce. 2011. The Complete Guide to the TOEFL Test. Sherrise Roehr: Boston, USA

Syakur, Abd, Esti Junining, Yulianto Sabat. 2020. The Implementation of Project Based Learning (PBL) Model Towards the Result Students' TOEFL in 7th semester of Brawijaya University. Journal of Development Research, 4 (1), May 2020, Page 41- 46

Samad, Iskandar Abdul, Miftahul Jannah, Siti Sarah Fitriani. 2017. EFL STUDENTS' STRATEGIES DEALING WITH COMMON DIFFICULTIES IN TOEFL READING COMPREHENSION SECTION. International Journal of Language Education, Vol. 1 No. 1, March 2017 pp. 29-36